

**KINERJA USAHA PELAYANAN JASA ALSINTAN (UPJA)  
MENUJU PERTANIAN MODERN DI KABUPATEN  
SUKOHARJO**

**THE PERFORMANCE OF MANAGEMENT UNIT SERVICE  
PROVIDER FOR AGRICULTURAL MACHINERIES TOWARD  
THE MODERN AGRICULTURE IN SUKOHARJO REGENCY.**

**Rika Indra Sukmana, Suminah, Hanifah Ihsaniyati**

Program Studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian, Fakultas Pertanian  
Universitas Sebelas Maret Surakarta

Jl.Ir.Sutami No.36 A Kentingan Surakarta 57126 Telp./Fax (0271) 637457

Email: [rikaindra95@gmail.com](mailto:rikaindra95@gmail.com)/Telp. 08563631169

**Abstract**

*This research aimed to know some factors which influenced the performance of Management Unit Service Provider For Agricultural Machineries in Dalangan Village, Tawanghari district, Sukoharjo Regency based on the motivation, management, ability, skills and facility of UPJA. The basic method used in this research was eksplanative through survey technique. The location of research was done purposively in Sukoharjo regency, Dalangan district considering that this village had wide area of UUPJA (170 Ha) and it had become the national model area. Stratified random sampling was used as sampling method in this research, where the strata is based on the board and members, for the selected member of 55 respondents while the board was taken all a number of 15. Total samples were 70 farmers of respondents. The data was gotten by using questionnaire to 70 respondents passed observation, interview, and documentation. The data analysis used in this research was multiple linear regression with spss 22.00. Then, the result showed that same factors influenced the work performance were motivation was high category, management was high category, ability and skills was high category and facilities was high category and the work performance UPJA was high category. There was significant influence among those factors (motivation, management, ability, and skill) with confidence level 95% and there was no significant influence between its facilities and the work performance of UPJA.*

**Keywords: Agriculture , Agricultural Machineries, Farmers, Performance, UPJA.**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Usaha Pelayanan Jasa Alsintan tepatnya di Desa Dalangan Kecamatan Tawanghari Kabupaten Sukoharjo berdasarkan motivasi, manajemen, kemampuan dan keterampilan, dan fasilitas UPJA. Metode dasar penelitian adalah kuantitatif dengan teknik survei. Lokasi penelitian ditentukan secara *purposive* di Kabupaten Sukoharjo, tepatnya di Desa Dalangan dengan pertimbangan bahwa Desa Dalangan telah memiliki UPJA dengan luas areal 170 Ha dan telah dirintis menjadi percontohan Nasional. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *stratified random sampling*, dimana stratanya berdasarkan pengurus dan

## ***Sukmana, Suminah, Ihsaniyati, Alsintan, kinerja, pertanian,,,***

anggota, untuk anggota yang dipilih 55 responden sedangkan pengurus diambil semua sejumlah 15. Total sampel sebanyak 70 petani responden. Data diperoleh dengan kuisioner terhadap 70 responden melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu motivasi dalam kategori tinggi, manajemen dalam kategori tinggi, kemampuan dan keterampilan dalam kategori tinggi, fasilitas dalam kategori tinggi dan kinerja UPJA dalam kategori tinggi/baik. Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi, manajemen, kemampuan dan keterampilan pada taraf kepercayaan 95% dan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas terhadap kinerja UPJA.

***Kata Kunci: alsintan, kinerja, pertanian, petani, UPJA.***

### **PENDAHULUAN**

Nawa Cita merupakan agenda prioritas Kabinet Kerja Pemerintah Indonesia periode 2015 – 2019 mengarahkan pembangunan pertanian ke depan untuk mewujudkan kedaulatan pangan, agar Indonesia sebagai bangsa dapat mengatur dan memenuhi kebutuhan pangan rakyatnya secara berdaulat. Kedaulatan pangan diterjemahkan dalam bentuk kemampuan bangsa dalam halmencukupi kebutuhan pangan dari produksi dalam negeri; mengatur kebijakan pangan secara mandiri; serta melindungi dan menyejahterakan petani sebagai pelaku utama usaha pertanian pangan. Dengan kata lain, kedaulatan pangan harus dimulai dari swasembada pangan yang secara bertahap diikuti dengan peningkatan nilai tambah usaha pertanian secara luas untuk meningkatkan kesejahteraan petani. Program swasembada pangan tersebut ditujukan kepada komoditi pangan beras, jagung,

kedele, tebu, bawang merah, cabai dan daging sapi/kerbau (Renstra Kementan, 2015).

Kelangkaan tenaga kerja pertanian menyebabkan upah biaya usahatani mencapai sekitar Rp 80.000 – Rp 110.000/HOK (Prabowo *et.al*, 2015) yang menyebabkan hampir 40% total pengeluaran usahatani untuk upah tenaga kerja sekaligus menyebabkan harga jual beras di Indonesia lebih mahal dibanding impor. Kelangkaan dan mahalnya upah tenaga kerja akhirnya menyebabkan pemerintah Indonesia membuat strategi untuk mencapai program swasembada pangan (padi, jagung dan kedelai) dengan cara memberikan bantuan alsintan secara cuma-cuma kepada banyak kelompok tani. Jenis alsintan yang diberikan mulaidari mesin untuk penyiapan lahan, tanam, proteksi hama, panen sampai pascapanen.

Penerapan alsintan tersebut ditempatkan dalam suatu kawasan yang relatif luas (>5 hektar/lokasi)

agar diperoleh sistem produksi yang efektif dan efisien dengan dukungan mekanisasi. Kawasan yang mempunyai skala luas minimal dan secara ekonomis menguntungkan untuk usahatani dengan dukungan penuh alsintan disebut sebagai kawasan pertanian modern (Renstra Kementerian, 2015).

UPJA Bagyo Mulyo di Desa Dalangan, Kecamatan Tawang Sari, Kabupaten Sukoharjo sudah berkembang dan dijadikan percontohan Nasional. UPJA dalam melaksanakan kegiatannya tentunya mempunyai kinerja agar tercapai pada tujuannya. Hal ini yang mendasari peneliti untuk meneliti faktor apa saja yang menjadikan UPJA mempunyai kinerja yang baik sehingga dijadikan percontohan Nasional. Dalam penelitian ini akan dikaji lebih dalam mengenai motivasi, manajemen, kemampuan dan keterampilan, dan fasilitas UPJA Bagyo Mulyo guna mengetahui tingkat kinerja UPJA Bagyo Mulyo sehingga pantas untuk dilanjutkan menjadi percontohan Nasional.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik survei. Menurut Martono (2015) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena atau gejala sosial secara kuantitatif atau

menjelaskan bagaimana fenomena atau gejala sosial yang terjadi di masyarakat saling berhubungan satu sama lain. Adanya hipotesis yang diajukan dalam penelitian kuantitatif, bermaksud untuk melihat keterkaitan antara suatu variabel lainnya. Orientasi akhirnya adalah membuat simpulan yang dapat digeneralisasikan secara lebih luas (Idrus, 2009).

Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara *purposive* (sengaja), yaitu berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian (Singarimbun dan Effendi, 1995). Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kinerja UPJA penerima bantuan alsintan pada kawasan percontohan nasional pengembangan kawasan pertanian modern. Oleh karena itu lokasi penelitian dilaksanakan pada UPJA di Desa Dalangan, Kecamatan Tawang Sari, Kabupaten Sukoharjo. Pertimbangan pemilihan lokasi penelitian juga mempunyai harapan sebagai penggerak kelompok tani di sekitar yang sudah mempunyai alsintan dan dijadikan percontohan Nasional.

Pengaruh kinerja UPJA di Kabupaten Sukoharjo dalam penelitian ini adalah motivasi, manajemen, kemampuan, keterampilan, dan fasilitas. Untuk mengkaji pengaruh antara motivasi, manajemen, kemampuan, keterampilan, dan fasilitas terhadap

kinerja UPJA di Kabupaten Sukoharjo digunakan analisis korelasi *Regresi Linier Ganda* yang didukung dengan program SPSS 22,0 windows.

Data yang sebelumnya berupa data ordinal ditransformasikan terlebih dahulu menjadi data interval. Pengujian model regresi dilakukan dengan uji asumsi klasik yaitu uji multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan normalitas. Kemudian dilakukan uji kesesuaian model regresi dengan uji koefisien determinasi, uji serentak (uji F) dan uji parsial (uji t). Persamaan regresi yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut (Supranto, 1998):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e \dots (1)$$

Keterangan :

- Y = Kinerja UPJA
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi
- X<sub>1</sub> = Motivasi
- X<sub>2</sub> = Manajemen
- X<sub>3</sub> = Kemampuan dan Keterampilan
- X<sub>4</sub> = Fasilitas
- e = Standar eror

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kabupaten Sukoharjo terdiri dari 12 Kecamatan dengan 150 desa dan 17 Kelurahan. Kabupaten Sukoharjo mempunyai luas wilayah sebesar 46.666 Ha. Penelitian dilakukan tepatnya di Desa Dalangan kecamatan Tawang Sari. Penduduk di Desa Dalangan sebagian besar

bekerja di sektor pertanian yaitu sebesar 689 jiwa. Hal ini dikarenakan kondisi wilayah yang potensial untuk lahan pertanian, maka banyak yang bekerja di sektor pertanian. Jenis padi yang diusahakan di Desa Dalangan Kecamatan Tawang Sari termasuk ke dalam jenis tanaman padi sawah, karena komoditas ini merupakan makanan pokok bagi penduduk.

Berdasarkan ketinggian dari permukaan laut, Kabupaten Sukoharjo terletak diantara 89-693 mdpl merupakan daerah yang datar. Luas daerah yang sebagian besar digunakan lahan sawah dan termasuk lahan datar dimanfaatkan petani untuk membudidayakan padi, sehingga membutuhkan alsintan untuk membantu mengerjakan lahan sawah yang begitu luasnya.

Terkait dengan Usaha pelayanan Jasa Alsinta (UPJA) merupakan suatu lembaga yang dikelola oleh gapoktan. UPJA yang diteliti di Kabupaten Sukoharjo berada di Desa Dalangan Kecamatan Tawang Sari. UPJA sudah berdiri sejak tahun 2015. UPJA di Desa Dalangan telah mempunyai luas areal 170 Ha. Luas tersebut ditanami padi dan dikerjakan menggunakan alsintan mulai dari pembudidayaan sampai pasca panen. Alsintan tersebut sangat membantu petani karena sudah tingginya umur petani di sana dan berkurangnya tenaga kerja dalam bidang pertanian. UPJA Bagyo

Mulyo merupakan UPJA yang ada di Desa Dalangan. UPJA tersebut telah dirintis menjadi percontohan Nasional. Adanya UPJA ini membantu petani dalam melakukan pekerjaan di lahan pertanian mereka.

### **Hasil dan Pembahasan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja UPJA**

Menurut Gibson (1997) untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja personel dilakukan pengkajian terhadap tiga kelompok variabel yaitu : variabel individu, variabel organisasi dan variabel psikologis. Ketiga variabel tersebut sangat mempengaruhi perilaku kerja personel yang berkaitan erat dengan tugas-tugas yang harus diselesaikan untuk mencapai sasaran suatu jabatan atau tugas dalam organisasi.

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa motivasi petani untuk bergabung dalam UPJA adalah dalam kategori tinggi dengan jumlah 57 dan

presentase 73%. Motivasi ini terdiri dari motivasi fisiologis, psikologis, dan sosiologi (Maslow, 1992). Hal tersebut yang mempengaruhi kerja dalam bergabung dalam UPJA karena ingin mencukupi kebutuhannya.

Berdasarkan tabel 1. dapat dilihat bahwa manajemen UPJA pada kategori tinggi yaitu sebanyak 41 dengan presentase 59%. Artinya, manajemen UPJA sudah dilakukan dengan baik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Manajemen ini berperan penting dalam kegiatan UPJA, karena tanpa adanya manajemen suatu kelompok tidak akan berjalan dengan baik untuk program-programnya. Manajemen kinerja ini bersifat menyeluruh dan menjamah semua elemen unsur, atau input yang harus di dayagunakan oleh organisasi untuk meningkatkan kinerja organisasi (Amstrong, 1998).

**Tabel 1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UPJA**

No	Faktor-faktor	Skor	Kategori	Jumlah	Prosentase (%)
1	Motivasi	59,4 – 74,7	Tinggi	51	73
		44,4 - 59,3	Sedang	19	27
		29,0 - 44,3	Rendah	0	0
2	Manajemen	<b>72,2 - 90,1</b>	Tinggi	41	59
		53,6 - 72,1	Sedang	29	41
		35,0 - 53,5	Rendah	0	0
3	Kemampuan dan Keterampilan	<b>57,9 – 75,9</b>	Tinggi	54	77
		42,9 – 59,9	Sedang	16	23
		28,0 – 42,9	Rendah	0	0
4	Fasilitas	<b>31,2 – 39,2</b>	Tinggi	48	69
		23,1 – 31,1	Sedang	22	31
		15,0 – 23,1	Rendah	0	0

Sumber: Analisis Data Primer, 2017

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa kemampuan dan keterampilan petani dalam menggunakan alsintan dalam kategori tinggi dengan jumlah 54 dan presentase 77% artinya anggota mempunyai kemampuan dan keterampilan yang baik. Kemampuan dan keterampilan terdiri dari kemampuan *IQ*, *knoeledge*, dan *skill*.

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa fasilitas UPJA dalam kategori tinggi dengan jumlah 48 dan presentase 69% artinya fasilitas yang telah disediakan oleh UPJA sudah baik. Fasilitas yang telah disediakan oleh UPJA yaitu berupa sarana dan prasarana. Sarana ialah alat transportasi dan prasarana ialah alsintan itu sendiri.

**Hasil dan Pembahasan Pengaruh Faktor –Faktor yang mempengaruhi Kinerja UPJA**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja (motivasi, manajemen, kemampuan dan keterampilan, fasilitas) dengan kinerja UPJA. Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui

pengaruh antara faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja (motivasi, manajemen, kemampuan dan keterampilan, fasilitas) terhadap kinerja. Data yang berskala ordinal ditransformasikan terlebih dahulu menjadi data interval dan dilakukan uji asumsi klasik serta uji koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel terhadap respons petani. Berdasarkan hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa tidak terjadi adanya multikolinieritas antar variabel, tidak terdapat gangguan heteroskedastisitas pada model regresi, data berdistribusi normal dan terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ , dan  $X_4$  dengan  $Y$ . Berikut merupakan persamaan regresi respons petani:

$$Y = 53,839 + 0,192X_1 + 0,228X_2 + 0,182X_3 + 0,068X_4 + 7,227$$

Berdasarkan uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 58%, sedangkan sisanya (42%) diterangkan oleh faktor lain yang tidak diteliti seperti persepsi, budaya organisasi, sikap, dan kepemimpinan.

Tabel 2. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja

Uraian	B	Sign	Keterangan
(konstan)	53,839	0,000	
Motivasi	0,192	0,005	Signifikan
Manajemen	0,228	0,000	Sangat Signifikan
Kemampuan dan Ketrampilan	0,182	0,033	Signifikan
Fasilitas	0,068	0,593	Tidak Signifikan

Sumber : Analisis Data Primer, 2017

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan perhitungan bahwa  $X_1$  (motivasi) petani responden terhadap kinerja UPJA diperoleh prob.sig sebesar  $0,005 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, yang artinya terdapat pengaruh antara motivasi dengan kinerja UPJA di desa Dalangan Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat motivasi petani berpengaruh terhadap kinerja UPJA di Desa Dalangan Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo. Manajer lebih suka memotivasi karyawannya secara positif agar karyawan tersebut dapat menjalankan pekerjaannya dan karyawan yang termotivasi akan menghasilkan pekerjaan yang memiliki kualitas yang tinggi (Gibson *et al*, 2008).

Tabel 2 menunjukkan bahwa  $X_2$  (manajemen) dengan kinerja UPJA diperoleh prob.sig sebesar  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, yang artinya terdapat pengaruh antara manajemen dengan kinerja UPJA di desa Dalangan, Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen UPJA mempengaruhi tingkat kinerja UPJA Bagyo Mulyo di Desa Dalangan, Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo. Manajemen meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Menurut Amstrong (1998) manajemen kerja adalah suatu upaya untuk memperoleh hasil terbaik dari

organisasi, kelompok dan individu-individu melalui pemahaman dan penjelasan kinerja dalam suatu kerangka kerja atas tujuan-tujuan terencana, standard dan persyaratan-persyaratan atribut atau kompetensi yang disetujui bersama.

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa kemampuan dan keterampilan terhadap kinerja UPJA diperoleh nilai prob.sig yaitu sebesar  $0,033 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan dan keterampilan dengan kinerja UPJA di Desa Dalangan Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya kemampuan dan keterampilan responden mempengaruhi tingkat kinerja UPJA di Desa Dalangan Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo.

Sebuah kemampuan adalah sebuah trait (bawaan atau dipelajari) yang mengizinkan seseorang mengerjakan sesuatu mental atau fisik. Keterampilan adalah kompetensi yang berhubungan dengan tugas seperti keterampilan mengoperasikan komputer atau keterampilan berkomunikasi dengan jelas untuk tujuan dan misi kelompok (Gibson, *et al*, 2008).

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa fasilitas dengan kinerja UPJA diperoleh nilai prob.sig yaitu sebesar  $0,593 > \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$

diterima, yang artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas dengan kinerja UPJA di Desa Dalangan Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo. Fasilitas yang telah UPJA sediakan tidak akan mempengaruhi kinerja UPJA di Desa Dalangan Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo. Kelengkapan fasilitas tidak mempengaruhi petani responden dalam melakukan kegiatan UPJA di Desa Dalangan Kecamatan Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo.

Fasilitas kerja adalah sarana untuk melancarkan dan memudahkan pelaksanaan fungsi. Fasilitas merupakan komponen individual dari penawaran yang mudah ditumbuhkan atau dikurangi tanpa mengubah kualitas atau model jasa. Fasilitas juga alat untuk membedakan program lembaga yang satu dari pesaing lainnya (Lupiayodi, 2006), tetapi pada penelitian ini sarana (alat transportasi) yang telah disediakan tidak digunakan dan kerja petani masih tetap dapat berjalan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Motivasi Petani berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UPJA di Kabupaten Sukoharjo. Motivasi petani meliputi motivasi psikologis, sosial dan ekonomi. Secara keseluruhan petani mempunyai motivasi yang tinggi. Manajemen UPJA berpengaruh signifikan terhadap Kinerja

UPJA di Kabupaten Sukoharjo. Manajemen UPJA meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan Evaluasi UPJA yang sudah dalam kategori tinggi. Kemampuan dan keterampilan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UPJA di Kabupaten Sukoharjo. Kemampuan dan keterampilan meliputi kemampuan *IQ*, *knowledge*, dan *skill* yang dalam kategori tinggi. Fasilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja UPJA di Kabupaten Sukoharjo. Fasilitas telah memenuhi kebutuhan petani walaupun dalam jumlah kecil dan harus antri. Untuk itu perlu adanya penambahan alsintan agar petani tidak antri. Adapun saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi pihak terkait antara lain yaitu karena alat transportasi tidak digunakan untuk membawa alsintan di daerah Desa Dalangan, alat transportasi perlu digunakan untuk memfasilitasi kegiatan lain seperti membawa gabah dari sawah ke rumah, membawa gabah ke tempat penjemuran, dan membawa benih ke lapang. Hal tersebut dimaksudkan agar transportasi dapat bermanfaat untuk anggota UPJA. Alsintan yang telah digunakan perlu adanya penambahan dari lembaga instansi terkait agar memadai dalam pengerjaan lahan dengan luas areal 170 Ha. Karena motivasi tinggi dan berpengaruh signifikan, maka dalam musyawarah kinerja UPJA perlu

memotivasi pengelola agar kinerja lebih baik dengan cara memberikan semangat serta dorongan dalam setiap musyawarah untuk dapat mengelola UPJA dan meningkatkan kinerja UPJA secara maksimal.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amstrong, Michael, 1998. Manajemen Sumber Daya Manusia Alih Bahasa Sofyan Cikmat dan hayono. Jakarta. Elex Media Komputindo.1998.
- Gibson, James L, John M Ivancevich, James H Donnely Jr, 1997. *Organisasi, Proses dan Struktur dan Manajemen; Perilaku Struktur, Proses*, Alih Bahasa Djordan Wahid, Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Idrus, Muhammad, 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Lupiyoadi. Handani, 2006. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Salemba Empat. Jakarta.
- Maslow, A.H, 1992. *Motivasi dan Perilaku*. Semarang: Dahara Prize.
- Prabowo, 2015. Ketahanan Pangan. Balitbangtan. Jakarta: Kementerian Republik Indonesia.
- Renstra Kementan, 2015. Pertanian Modern. Rencana Strategis Badan Litbang 2015.
- Singarimbun, Maris dan Effendi. 1995. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.